



Yayasan Pendidikan Cemara Asri **Chandra Kumala School**

Perumahan Cemara Asri, Blok O | Jl. Cemara, Deliserdang – 20371, Sumatera Utara
Phone: (061) 661 6765, Fax: (061) 661 3280, Email: info@chandrakumala.com

Pertemuan Ke-1



Yayasan Pendidikan Cemara Asri Chandra Kumala School

Perumahan Cemara Asri, Blok O | Jl. Cemara, Deliserdang – 20371, Sumatera Utara
Phone: (061) 661 6765, Fax: (061) 661 3280, Email: info@chandrakumala.com

Pertemuan Ke-2

Berikut ini adalah sebuah puisi untuk para pelestari lingkungan Indonesia.

Penjaga Alamku

Karya: D. Karitas

Kau tidak pernah lelah
Kau tidak pernah putus asa
Kau tidak pernah menyerah
Mencintai alam di mana kau dibesarkan
 Angin dan badai adalah sahabatmu
 Hujan dan panas adalah penolongmu
 Air sungai adalah kehidupanmu
 Alammu adalah ibumu
Maka engkau menjaganya
Maka engkau memeliharanya
Maka engkau merawatnya
Karena alam adalah ibumu

Setelah membacanya dengan saksama, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Berkisah tentang apakah puisi tersebut?

2. Usaha apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga alam?

3. Mengapa alam dalam puisi di atas disebut sebagai ibu?

Tahukah Kamu

Deklamasi merupakan salah satu cara membacakan puisi tanpa menggunakan teks puisi. Biasanya, orang yang mendeklamasikan puisi harus menghafalnya terlebih dahulu.

Membaca puisi memerlukan pelafalan yang jelas dan intonasi yang tepat. Selain itu, pemenggalan kalimat juga harus diperhatikan. Dengan demikian, puisi tersebut akan enak didengar dan mudah dipahami isinya.

Contoh menentukan jeda:

Kau // adalah / para penyelamat negeri //

Catatan:

1. / berhenti sebentar untuk bernapas, biasanya pada koma atau di tengah baris.
2. // berhenti agak lama/biasanya koma di akhir baris yang masih berhubungan dengan baris berikutnya.
3. /// berhenti lama sekali biasanya pada titik baris terakhir atau pada akhir puisi.



Yayasan Pendidikan Cemara Asri Chandra Kumala School

Perumahan Cemara Asri, Blok O | Jl. Cemara, Deliserdang – 20371, Sumatera Utara
Phone: (061) 661.6765, Fax: (061) 661.3280, Email: info@chandrakumala.com

Pertemuan Ke-3

Bacalah puisi berikut di dalam hati!

Sahabatku Seorang Pemulung

Ciptaan: D. Karitas

Tangan-tangan kecilmu begitu lincah
Mengais dan memilah sampah rumah
Kamu mencari plastik
Bahkan kertas dan kardus
 Bebekal karung dan tongkat kecil
 Kamu mencari dan menemukan
 Barang-barang yang telah dibuang pemiliknya
 Untuk ditukarkan kepada para pengepul
Aku mengagumimu, sahabatku
Kamu tidak pernah menyerah
Kamu tidak pernah mengeluh
Kamu selalu bersemangat
 Semoga kamu dapat mencapai cita-citamu
 Seperti aku pun berjuang untuk itu
 Mari kita saling mendukung
 Untuk menjadi yang kita mau

Setelah membaca puisi tersebut, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Baca lagi puisi "Sahabatku Seorang Pemulung" di dalam hati.
2. Tentukan tanda jeda untuk menentukan waktu berhenti lama dan berhenti sejenak.
3. Bacakan puisimu kepada teman sebangkumu. Minta temanmu untuk menyimak cara membacamu dengan penempatan tanda jeda yang sesuai.
4. Diskusikan pendapat kalian. Lakukan secara bergantian.
5. Bacakan puisi tersebut di depan kelas dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai.